

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

3.1.1. Profil PT Citra Media Nusa Purnama

PT Citra Media Nusa Purnama yang sering disebut dengan Media Indonesia merupakan koran nasional yang terbit sejak 19 Januari 1970 yang saat ini memiliki 530 orang karyawan. Kantor pertamanya saat itu beralamat di Jalan Letnan Jenderal MT Haryono, Jakarta, dengan lembaga yang menerbitkan ialah Yayasan Warta Indonesia pada 1976. Saat ini lokasi kantor pindah ke Jalan Gondangdia Lama No 46, Jakarta. Awal 1995, Media Indonesia mulai berkantor di kompleks Delta Kedoya, Jalan Pilar Mas Raya Kav A-D, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

PT Citra Media Nusa Purnama merupakan perusahaan yang bergerak dibidang media percetakan (Koran). Dengan *tagline* 'Jujur Bersuara', Media Indonesia terus berupaya menampilkan berita-berita aktual untuk memenuhi kebutuhan informasi para pembacanya.

3.1.2. Visi dan Misi PT Citra Media Nusa Purnama

a. Visi

Menjadi Surat Kabar Independen yang Inovatif, Lugas, Terpercaya, dan Paling Berpengaruh.

Uraian Visi:

1. Independen, yaitu menjaga sikap non partisipan; di mana karyawan tidak menjadi pengurus partai politik; menolak segala bentuk pemberian yang dapat mempengaruhi objektivitas; dan mempunyai keberanian bersikap beda.
2. Inovatif, yaitu terus menerus menyempurnakan dan mengembangkan kemampuan teknologi dan Sumber Daya Manusia; serta secara terus menerus mengembangkan rubrik, halaman dan penyempurnaan perwajahan.
3. Lugas, yaitu menggunakan bahasa yang terang dan langsung.
4. Terpercaya, yaitu selalu melakukan *check* dan *recheck*; meliputi berita dari dua pihak dan seimbang; serta selalu melakukan investigasi dan pendalaman.
5. Paling berpengaruh, yaitu dibaca oleh para pengambil keputusan; memiliki kualitas editorial yang dapat mempengaruhi pengambil keputusan; mampu membangun kemampuan antisipatif; mampu membangun *network*

narasumber; dan memiliki pemasaran atau distribusi yang andal.

b. Misi

1. Menyajikan informasi terpercaya secara nasional dan regional serta berpengaruh bagi pengambil keputusan.
2. Mempertajam isi yang relevan untuk pengembangan pasar.
3. Membangun sumber daya manusia dan manajemen yang profesional dan unggul, mampu mengembangkan perusahaan penerbitan yang sehat dan menguntungkan.

3.1.3. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Citra Media Nusa Purnama pada bulan Februari 2017 yang meliputi kegiatan wawancara dengan karyawan guna mencari tahu gambaran permasalahan yang terjadi pada PT Citra Media Nusa Purnama yang berkaitan dengan kepuasan kerja, stres kerja dan *turnover intention*. Untuk penelitian lebih lanjut dilakukan pada bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2017.

3.1.4. Objek Penelitian

Penelitian tentang kepuasan kerja dan stres kerja terhadap *turnover intention* dilakukan di PT Citra Media Nusa Purnama yang berlokasi di kompleks Delta Kedoya, Jalan Pilar Mas Raya Kav A-D, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. PT Citra Media Nusa

Purnama adalah perusahaan yang bergerak di bidang media percetakan (Koran).

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dan *explanatory survey*. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam pencarian fakta status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang dengan interpretasi yang tepat.¹

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi dan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.² Tujuan metode deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh deskriptif atau gambaran mengenai kepuasan kerja dan stres kerja terhadap *turnover intention* PT Citra Media Nusa Purnama.

Sedangkan *explanatory survey* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain.³ Tujuan penelitian *explanatory* dalam penelitian ini adalah untuk menguji secara

¹ Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian* (Bandung: CV. Mandar Maju, 2011), h.33.

² Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor:Ghalia Indonesia, 2005), h.54.

³*Ibid.*

empiris pengaruh kepuasan kerja dan stres kerja terhadap *turnover intention* PT Citra Media Nusa Purnama.

3.3. Sumber Data, Populasi, dan Sampel

1.3.1. Sumber Data

Penelitian ini berusaha mengidentifikasi dan menguji pengaruh kepuasan kerja dan stres kerja terhadap *turnover intention* PT Citra Media Nusa Purnama. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari wawancara kepada para karyawan yang masih aktif bekerja di PT Citra Media Nusa Purnama. Penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diperoleh peneliti dari PT Citra Media Nusa Purnama.

1.3.2. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi dalam penelitian adalah seluruh staf karyawan PT Citra Media Nusa Purnama yang berjumlah 235 orang karyawan tersebar di dalam 8 (delapan) divisi yaitu divisi riset redaksi, divisi pemberitaan, divisi *publishing* redaksi, divisi *sales*

⁴Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2009), h.61.

iklan, divisi *art publishing*, divisi *creative* iklan, divisi percetakan, dan divisi trading.

1.3.3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵ Oleh karena populasi pada PT Citra Media Nusa Purnama sudah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 235 karyawan, maka untuk menentukan ukuran sampel yang akan diteliti dari suatu populasi pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi.

Di dalam penelitian ini kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi sebesar 5%.

Maka besarnya sampel adalah:

$$n = \frac{235}{1+235 \times 5\%^2}$$

$$n = 148$$

⁵*Ibid.*, h.62.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin, maka ukuran besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 148 karyawan. Metode *sampling* pada dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Metode pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti di dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel dengan menggunakan metode *probability sampling*.

Metode *probability sampling* adalah metode pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Metode ini meliputi teknik, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *area (cluster) sampling*.

Sedang teknik *probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling*. *Proportionate stratified random sampling* ini merupakan teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Dengan teknik ini, populasi pada semua strata dan unit kerja dapat terwakili secara proposional pada sampel sesuai dengan jumlah populasi. Di dalam PT Citra Media Nusa Purnama memiliki populasi sebanyak 235 karyawan yang tersebar di dalam 8 (delapan) divisi dan

setelah mengetahui ukuran sampel yang akan diteliti yang sebelumnya telah dihitung menggunakan rumus Slovin yaitu ukuran sampel yang akan diteliti pada penelitian ini sebanyak 148 karyawan selanjutnya untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diteliti dari setiap masing-masing divisi dapat diketahui sebagai berikut:

$$\text{Sampel}_1 \times \text{Total sampel}$$

Keterangan:

Sampel₁ : Ukuran sampel yang akan dicari

Populasi₁ : Jumlah sub populasi (Jumlah karyawan setiap divisi)

Total populasi : Total seluruh populasi yang ada pada PT Citra Media Nusa Purnama

Total sampel : Total ukuran sampel yang telah diketahui.

Sedangkan untuk menentukan responden dari setiap masing-masing divisi digunakan teknik penarikan sampel acak sederhana sehingga setiap anggota populasi pada setiap masing-masing divisi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Stratifikasi Populasi dan Proporsi Sampel Pada Sctiap Divisi di PT Citra Media Nusa Purnama

No	Divisi	Jumlah Karyawan	Perhitungan	Responden
1	Riset Redaksi	25	$25/235 \times 148 = 15,7$	16
2	Pemberitaan	35	$35/235 \times 148 = 22$	22
3	<i>Publishing</i> Redaksi	37	$37/235 \times 148 = 23,3$	23
4	<i>Sales</i> Iklan	15	$15/235 \times 148 = 9,4$	9
5	<i>Art Publishing</i>	38	$38/235 \times 148 = 23,9$	24
6	<i>Creative</i> Iklan	22	$22/235 \times 148 = 13,8$	14
7	Percetakan	34	$34/235 \times 148 = 21,4$	21
8	<i>Trading</i>	29	$29/235 \times 148 = 18,2$	18
	Total	235	148	148

Sumber: Data diolah peneliti tahun (2017)

1.4. Operasionalisasi Variabel Penelitian dan Pengukurannya

1.4.1. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas yaitu Kepuasan Kerja (X_1) dan Stres Kerja (X_2), sementara untuk variabel terikat yaitu *Turnover Intention* (Y).

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala
<i>Turnover Intention</i> (Y) <i>Turnover Intention</i> adalah kecenderungan niat karyawan untuk berhenti dari pekerjaannya secara sadar dan disengaja untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. (Tett and Meyer (2013), Mahdi et al (2015), Harnoto (2010))	1. Pikiran untuk keluar	Mencari pekerjaan baru	1	Interval
		Segera berhenti dari pekerjaan	2	
		Melihat peluang lain	3	
	2. Keinginan untuk mencari lowongan pekerjaan lain	Mencari informasi pekerjaan lain	4	Interval
		Mengirimkan lamaran ke tempat lain	5	

		Bolos untuk menghadiri wawancara	6	
		Melihat lowongan pekerjaan lain	7	
	3. Adanya keinginan untuk meninggalkan organisasi dalam beberapa bulan mendatang	Keluar untuk beberapa bulan ke depan	8	Interval
		Segara keluar dalam dua bulan kedepan	9	
<p>Kepuasan Kerja (X_1)</p> <p>Kepuasan kerja adalah suatu sikap umum seorang individu yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya sebagai hasil dari penilaian terhadap suatu pekerjaan.</p> <p>(Lock (2008), Hasibuan (2003), Robbins (2006))</p>	1. Gaji/upah	Gaji yang sesuai dengan harapan	10	Interval
		Gaji yang adil	11	
		Gaji yang mencukupi kebutuhan sehari-hari	12	
		Gaji sesuai dengan beban kerja	13	
		Gaji yang tepat waktu	14	
	2. Pekerjaan itu sendiri	Menarik dan menyenangkan	15	Interval
		Sesuai dengan keahlian	16	
		Membangkitkan semangat bekerja	17	
	3. Atasan	Pimpinan selalu membantu jika ada kesulitan	18	Interval
		Pimpinan yang kompeten dan komunikator yang baik	19	
	2. Promosi	Peluang pengembangan karir banyak	20	Interval
		Penghargaan	21	
	3. Rekan kerja	Hubungan yang baik	22	Interval
Saling dukung antar rekan kerja		23		
<p>Stres Kerja (X_2)</p> <p>Stres kerja sebagai suatu keadaan yang tidak menyenangkan yang</p>	1. Gejala fisik	Merasa lelah dengan pekerjaan	24	Interval

mempengaruhi emosi, proses berpikir, dan kondisi seorang karyawan dalam menghadapi pekerjaannya. (Mc. Grant (2009), Rivai (2009), Mangkunegara (2005))		Indera penglihatan berkurang	25	
		Sakit kepala	26	
	2. Gejala psikologi	Emosi tidak terkendalikan	27	Interval
		Bingung dengan pekerjaan	28	
		Takut dengan perubahan kebijakan perusahaan	29	
		Jenuh dengan rutinitas di tempat kerja	30	
	3. Gejala perilaku	Tergesa-gesa dalam menyelesaikan pekerjaan	31	Interval
		Meninggalkan pekerjaan yang diberikan	32	
		Sering membuat onar di tempat kerja	33	

3.4.2. Skala Pengukuran

Menurut Sugiyono dalam bukunya, “alternative penilaian skala likert terdiri dari 3 (tiga), 4 (empat) dan 5 (lima) pilihan dengan gradasi sangat positif sampai dengan negatif”.⁶ Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal dengan menggunakan jenis metode *likert* dalam interval 1-4 untuk mengukur pernyataan atau pertanyaan yang tercantum dalam kuesioner. Skala

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:Alfabeta, 2007), h.134.

likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata sebagai berikut:⁷

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju.

Untuk keperluan kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor.

Tabel 3.3
Penentuan Skoring

Keterangan	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Data diolah oleh peneliti, (2017)

3.5. Prosedur Pengumpulan Data

3.5.1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁸ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara sebagai berikut:

⁷*Ibid.*, h.135.

⁸Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Edisi Kedua* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h.42.

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁹ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara langsung, tidak terstruktur, dan mendalam.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti membagikan kuesioner kepada 148 orang karyawan PT Citra Media Nusa Purnama.

3.5.2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.¹¹ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pengunduran diri karyawan PT Citra Media Nusa Purnama dan data keterlambatan karyawan. Sedangkan data

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*(Bandung: Alfabeta, 2009), h.194.

¹⁰Sugiyono, *op.cit.*h.199.

¹¹*Ibid.*, h.193.

sekunder tambahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jurnal-jurnal terdahulu yang mendukung penelitian ini.

3.6. Metode Analisis

Metode analisis data digunakan untuk mengambil kesimpulan dari keseluruhan data yang telah terkumpul. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS 22 untuk mengolah data dan menganalisis hasil dari data yang telah dikumpulkan sebelumnya.

3.6.1. Uji Instrumen

3.6.1.1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian atau tidak. Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner yang harus dihilangkan atau diganti karena dianggap tidak relevan.¹² Uji validitas dapat dilakukan dengan rumus *product moment*, yaitu dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total, dengan rumus sebagai berikut:¹³

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

¹²*Ibid.*, h.166.

¹³*Ibid.*

Dimana:

r : Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

n : Banyaknya sampel

X : Skor tiap item

Y : Skor total variabel

Dengan kriteria pengujian validitas sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen atau *item* pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

3.6.1.2. Uji Reliabilitas

Instrumen atau alat ukur dalam suatu penelitian haruslah memiliki validitas dan reliabilitas yang dapat diandalkan. Hasil penelitian tentulah akan terpengaruh oleh alat ukur yang dipakai, sehingga instrumen menjadi hal yang sangat penting dalam penelitian ini. Perhitungan reliabilitas menggunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right)$$

Dimana:

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan

σb^2 : jumlah varians butir

σ^2 : jumlah varians total

SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas yakni dengan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Menurut Umar, uji reliabilitas untuk alternatif jawaban yang lebih dari dua menggunakan *Cronbach's Alpha*, yang nilainya akan dibandingkan dengan nilai koefisien reliabilitas minimal yang dapat diterima.¹⁴ Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *cronbach's alpha* > 0,6 maka instrumen penelitian reliabel.
2. Jika nilai *cronbach's alpha* < 0,6 maka instrumen penelitian tidak reliabel.

3.6.2. Analisis Deskriptif

Deskripsi data adalah hasil pengolahan data mentah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran dan distribusi data.¹⁵ Analisis deskriptif digunakan untuk membantu peneliti mendeskripsikan ciri-ciri variabel-variabel yang diteliti atau merangkum hasil pengamatan penelitian yang telah dilakukan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dari data yang diperoleh dari populasi atau sampel¹⁶.

Data merupakan hasil penelitian yang didapat melalui kuesioner yang disebarkan kepada sampel yaitu 148 orang karyawan PT Citra Media Nusa Purnama. Hasil jawaban dari kuesioner tersebut nantinya

¹⁴Husein Umar, *op.cit.* h.170.

¹⁵Sugiyono, *loc.cit.*

¹⁶Sugiyono, *op.cit.*, h. 178.

akan digunakan untuk mengetahui gambaran umum kondisi perusahaan mengenai kepuasan kerja, stres kerja dan *turnover intention* karyawan.

Penentuan skoring kriteria yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.4
Bobot Skor Kriteria Variabel Kepuasan Kerja

Persentase Jumlah Skor	Kriteria	Keterangan
0%-25%	Sangat Tidak Puas	SS+S
25.01%-50.00%	Kurang Puas	SS+S
50.01%-75.00%	Puas	SS+S
75.01%-100.00%	Sangat Puas	SS+S

Sumber : Data diolah oleh peneliti, (2017)

Tabel 3.5
Bobot Skor Kriteria Variabel Stres Kerja

Persentase Jumlah Skor	Kriteria	Keterangan
0%-25%	Sangat Rendah	SS+S
25.01%-50.00%	Rendah	SS+S
50.01%-75.00%	Tinggi	SS+S
75.01%-100.00%	Sangat Tinggi	SS+S

Sumber : Data diolah oleh peneliti, (2017)

Tabel 3.6
Bobot Skor Kriteria Variabel *Turnover Intention*

Persentase Jumlah Skor	Kriteria	Keterangan
0%-25%	Sangat Rendah	SS+S
25.01%-50.00%	Rendah	SS+S
50.01%-75.00%	Tinggi	SS+S
75.01%-100.00%	Sangat Tinggi	SS+S

Sumber : Data diolah oleh peneliti, (2017)

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu akan dilakukan pengujian terjadinya penyimpangan terhadap asumsi klasik. Dalam asumsi klasik terdapat beberapa pengujian yang harus dilakukan,

yaitu Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas.

3.6.3.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel terikat (dependen), variabel bebas (independen) atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak.¹⁷ Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data yang diambil adalah data yang terdistribusi normal, maksud dari terdistribusi normal adalah data akan mengikuti bentuk distribusi normal dimana datanya memusat pada nilai rata-rata median. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal.¹⁸

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji kolmogorov-smirnov dan dikatakan normal apabila nilai residual yang terdistribusi secara normal memiliki probabilitas signifikansi $> 0,05$.¹⁹

3.6.3.2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai prosedur analisis statistik korelasional menunjukkan hubungan yang linear atau tidak.²⁰

¹⁷Sugiyono, *op.cit.*,h.181.

¹⁸Husein Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2009). h. 181

¹⁹Moh. Nazir, *op.cit.*, h. 417

²⁰Duwi Priyatno, *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS Dan Tanya Jawab Ujian Pendaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), h.42.

3.6.3.3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen (bebas).²¹ Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi. Uji ini dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas yaitu apabila korelasi antara dua variabel bebas lebih tinggi dibandingkan korelasi salah satu atau kedua variabel bebas tersebut dengan variabel terikat terikat. Mengukur multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi.

Nilai VIF dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{(1 - R^2)}$$

Jika besar $VIF < 5$ atau mendekati angka 1, maka mencerminkan tidak ada multikolinearitas.²²

3.6.3.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas,

²¹*Ibid.*, h.177.

²²Husein Umar, *op.cit*, h179.

sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.²³

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode uji *Spearman's Rho*, yaitu mengkorelasikan nilai residual hasil regresi dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikansi $< 0,05$ maka terjadi masalah heteroskedastisitas.²⁴

3.6.4. Analisis Regresi

3.6.4.1. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda didasarkan pada hubungan fungsional antara satu variabel dependen (terikat) dengan lebih dari satu variabel independen (bebas).²⁵ Uji regresi linear berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya. Tujuan analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

- i. Untuk mengetahui kuatnya hubungan antara beberapa variabel bebas X secara serentak terhadap variabel terikat Y, dengan menggunakan koefisien korelasi berganda.
- ii. Untuk mengetahui kuatnya hubungan antara satu variabel X terhadap Y kalau variabel lainnya konstan, dengan menggunakan koefisien korelasi parsial.
- iii. Untuk mengetahui pengaruh setiap variabel X terhadap Y kalau variabel lainnya konstan, dengan menggunakan koefisien regresi parsial.

²³*Ibid.*, h.179.

²⁴Duwi, Priyatno, *op.cit.*h.67.

²⁵Moh.Nazir, *op.cit.*h.463.

- iv. Untuk meramalkan Y kalau semua variabel bebas X nilainya sudah diketahui dengan menggunakan persamaan regresi linear berganda.²⁶

Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah:²⁷

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

Y : Variabel terikat (nilai prediksi)

a : Konstanta

b_1, b_2 : Koefisiensi regresi

X_1 : Variabel bebas

X_2 : Variabel bebas

3.6.4.2. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (bebas) secara parsial terhadap variabel dependen (terikat).²⁸ Nilai t hitung dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n - k - 1}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Dimana:

t hitung : nilai t

n : jumlah sampel

k : jumlah variabel bebas

r : koefisien korelasi parsial

Langkah-langkah yang dilakukan dalam Uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memformulasikan hipotesis:

Hipotesis 1 :

²⁶J. Supranto dan Nandan Limakrisna. *Statistika Untuk Penelitian Pemasaran dan Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Mitra Wacana Media 2009). h. 160.

²⁷Moh. Nazir. *loc.cit.*

²⁸Duwi Priyatno, *op.cit.* h.86.

H_0 : Kepuasan kerja tidak berpengaruh terhadap *turnover intention* PT Citra Media Nusa Purnama.

H_a : Kepuasan kerja berpengaruh terhadap *turnover intention* PT Citra Media Nusa Purnama.

Hipotesis 2 :

H_0 : Stres kerja tidak berpengaruh terhadap *turnover intention* PT Citra Media Nusa Purnama.

H_a : Stres kerja berpengaruh terhadap *turnover intention* PT Citra Media Nusa Purnama.

2. Menentukan taraf signifikansi

- a. H_0 diterima jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.
- b. H_0 ditolak jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05.

3.6.4.3. Uji F

“Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak”.²⁹ Pada penelitian ini, uji F dilakukan untuk menganalisis pengaruh kepuasan kerja (X_1) dan stres kerja (X_2) terhadap *turnover intention* (Y). Untuk mencari nilai F_{hitung} maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/(k - 1)}{1 - R^2/(n - k)}$$

²⁹ Ken Black, *Applied Business Statistics* (Europe: Wiley Plus, 2016), h.531.

Dimana:

R^2 : Koefisien determinasi

n : Jumlah data atau kasus

k : Jumlah variable

H_0 : Kepuasan kerja dan stres kerja tidak dapat memprediksi *turnover intention* PT Citra Media Nusa Purnama.

H_a : Kepuasan kerja dan stres kerja dapat memprediksi *turnover intention* PT Citra Media Nusa Purnama.

Dengan kriteria sebagai berikut:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05.

3.6.4.4. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) sering disebut dengan koefisien determinasi majemuk, analisis koefisien determinasi menjelaskan proporsi varians dalam variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas (lebih dari satu variabel) dan secara bersama-sama.³⁰

³⁰ Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat), 2011, h. 77.

Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menunjukkan variasi variabel terikat.³¹

Nilai koefisien determinasi dicari dengan rumus:

$$R^2 = \frac{(ry_{X_1})^2 + (ry_{X_2})^2 - 2(ry_{X_1})(ry_{X_2})(rx_{1X_2})}{1-(rx_{1X_2})^2}$$

Dimana :

R^2 : Koefisien determinasi
 ry_{X_1} : Korelasi sederhana antara X_1 dengan Y
 ry_{X_2} : Korelasi sederhana antara X_2 dengan Y
 rx_{1X_2} : Korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2

Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Nilai R^2 yang mendekati nol, berarti variabel-variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat.
2. Nilai R^2 yang mendekati satu, berarti variabel-variabel bebas secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel terikat dan semakin baik hasil untuk model regresi tersebut.

³¹ Duwi Priyatno, *loc.cit.*